

## ABSTRAK

Salah satu UMKM yang paling terkenal dari Bandung adalah UMKM yang bergerak di bidang sandang atau industri pakaian termasuk UMKM *Clothing Line*. Namun berkembangnya UMKM di Indonesia akan menimbulkan dampak tersendiri salah satunya dengan bertambah banyaknya pelaku usaha tentu akan berpengaruh pada persaingan dalam bisnis terutama pada bisnis yang sejenis. Untuk menambah daya saing mereka, terdapat suatu sistem rantai pasok elektronik atau e-SCM, namun belum semua pelaku usaha bisa menerima teknologi baru tersebut. Oleh karena itu dilakukan penelitian tentang kesiapan UMKM mengadopsi e-SCM menggunakan *Technology acceptance model* (TAM) (Studi pada *Clothing Line* lokal Bandung)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan UMKM *Clothing Line* dalam menerima teknologi e-SCM menggunakan TAM. Selain itu penelitian ini juga dilakukan untuk mengetahui pengaruh antar variabel *Technology Acceptance Model* dan memberikan rekomendasi berupa rancangan proses rantai pasok dalam bentuk *data flow diagram*.

Metode yang digunakan adalah kuantitatif deksriptif dengan partisipasi dari 50 responden dengan teknik sampling *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan *Partial Least Square* (PLS). Variabel yang diteliti adalah *ease of use*, *attitude toward using*, *percieved of usefulness* dan *behavior intention to use*.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kesiapan UMKM *Clothing Line* di Bandung dalam mengadopsi e-SCM berada dalam kategori baik dilihat dari ke empat variabel penelitian yang semuanya memiliki skor yang berada dalam kategori "baik" pada garis kontinum. Selain itu berdasarkan hasil bootstrapping diketahui bahwa terdapat tiga hubungan signifikan positif yaitu *perceived ease of use* terhadap *perceived of usefulness*, *Perceived ease of use* terhadap *attitude toward using* dan *perceived of usefulness* terhadap *intention to use*. Sementara itu terdapat dua hubungan yang tidak positif yaitu *Perceived of usefullness* terhadap *attitude toward using* dan *Attitude toward using* terhadap *behavioral intention to use*. Rekomendasi model proses rantai pasok dibuat dalam bentuk sebuah *data flow diagram*. Dalam rekomendasi *Context Diagram/ Data Flow Diagram* yang terdapat lima entitas dan empat *data store*.

Penerimaan teknologi e-SCM di UMKM *Clothing Line* di Bandung termasuk ke dalam kategori baik. Dengan munculnya hasil tersebut diharapkan para pelaku usaha bisa mulai menerapkan teknologi tersebut di proses bisnisnya. Selain itu, para *developer* aplikasi pun berpeluang untuk bisa *men-develop* aplikasi e-SCM bagi para pelaku UMKM di bidang ini.

**Kata Kunci:** e-SCM, TAM, PLS, UMKM, DFD